

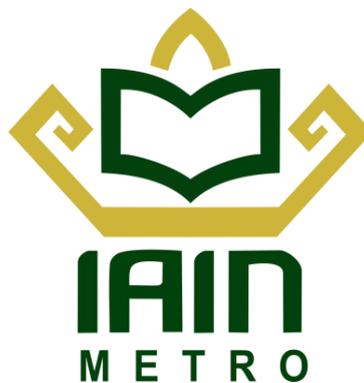
SKRIPSI

**STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93,1 FM
DAN SHAWTUNA 90,5 FM)**

Oleh:

ZAINAL ABIDIN

NPM 1803062086



**Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

**STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93,1 FM
DAN SHAWTUNA 90,5 FM)**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**

**Oleh
Zainal Abidin
NPM 1803062086**

Pembimbing : Andi Rahmad, M. Sos.

**Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id Email: fuad@ainmetro@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : ZAINAL ABIDIN
NPM : 1803062086
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM
Proposal : MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR (STUDI
KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93,1 FM DAN
SHAWTUNA 90,5 FM)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702181000032001

Metro, 11 juni 2023

Dosen Pembimbing



Andi Rahmad, M.Sos
NIP. 206059701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuad@ainmetro@gmail.com

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR (STUDI
KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93,1 FM DAN SHAWTUNA
90,5 FM)
Nama : ZAINAL ABIDIN
NPM : 1803062086
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 11 Juni 2023

Dosen Pembimbing

Andi Rahmad, M. Sos
NIP. 206059701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuadainmetro@gmail.com

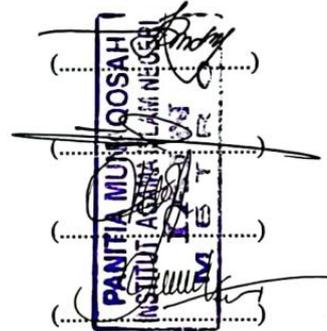
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: 0755/11.28.4/b/PP.00.9/7/2023

Skripsi dengan Judul : STRATEGI MANEJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93,1 FM DAN RADIO SHAWTUNA 90,5 FM), disusun oleh : Zainal Abidin, NPM 1803062086, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Rabu, 21 juni 2023 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI :

Ketua Sidang : Andi Rahmad, M. Sos
Penguji I : Muhajir, M. Kom.I
Penguji II : Dewi Mustika M. Kom.I
Sekretaris : Dede Mercy Rolando, M. Sos



Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Agus M. Khotibul Umam, MA

730801 199903 1 001

ABSTRAK

STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93,1 FM DAN SHAWTUNA 90,5 FM)

**Oleh:
Zainal Abidin
1803062086**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kualitas penyiar bagi kesuksesan suatu manajemen Radio, selain itu penelitian ini juga menganalisis tentang perbandingan kualitas penyiar antara radio trirama fm dengan radio shawtuna fm. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang strategi manajemen radio dalam meningkatkan kualitas penyiar serta menganalisis perbandingan atau komparasi strategi manajemen radio Tritama 93,1 FM dan radio Shawtuna 90,5 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif dengan pendekatan kualitatif dengan sumber data utama yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sedangkan data pendukung diperoleh dari dokumen-dokumen dan data pendukung lainnya. Teknik analisa dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui komparasi strategi manajemen radio Tritama dan radio Shawtuna dalam meningkatkan kualitas penyiar, yaitu jika Radio Tritama strateginya ialah Kegiatan dalam mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan, menetapkan tujuan jangka panjang, strategi edukasi, strategi perluasan jaringan, evaluasi. Sedangkan, Radio Shawtuna strateginya ialah praktik mata kuliah, proses seleksi atau rekrutment penyiar, training (pelatihan).

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainal Abidin

Npm : 1803062086

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2022

Yang menyatakan



Zainal Abidin

Npm 1803062086

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ۚ

“Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(Q.S At-Talaq: 4)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan sebagai baktiku kepada kedua orang tuaku Bapak Suparman dan Ibu Siti Khotimah atas pengorbanan cinta kasih dan doa yang tidak pernah putus asa untuk pendidikanku bekal masa depanku. Memberikan ilmu agama sebagai bekal di akhirat. dan seluruh saudara saudara ku yang selalu menasehatiku dan memberikan dorongan, motivasi dan juga pengalaman. Dan sahabat-sahabatku kontrakan yang selalu setia menemaniku dan menyayangiku tanpa kalian tidak akan menjadi apa-apa. Sahabat adalah segalanya bagi kehidupan bersosialku.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93,1 FM DAN SHAWTUNA 90,5 FM)”.

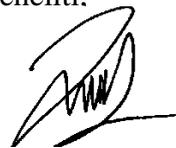
Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk ujian Skripsi pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan hingga semangatnya, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof Dr. Hj. Siti Nurjannah, M. Ag., PIA, Rektor IAIN Metro, Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah., Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos. I, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam., Andi Rahmad, M.Sos, Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta civitas IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta seluruh prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan, teman-teman KPI yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan Skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna membantu dimasa yang akan datang. Semoga hasil Skripsi ini dapat bermanfaat bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 10 Juni 2022

Peneliti.



Zainal Abidin

NPM. 1803062086

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALIRAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Penelitian Relevan	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Strategi	6
B. Pengertian Manajemen.....	7
C. Radio	9
D. Kualitas Penyiar	10
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	20
B. Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data.....	22
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	23
E. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Strategi Manajemen Radio Trirama Dan Radio Shawtuna Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar	30
C. Perbandingan strategi manajemen yang di gunakan radio trirama dengan radio shawtuna dalam meningkatkan kualitas penyiar.....	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

1. Foto penelitian.....	66
-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Outline
- Lampiran 2 : Alat Pengumpulan Data (Apd)
- Lampiran 3 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Pra Surve Radio Trirama 93,1 Fm dan Radio Shawtuna 90,5
- Lampiran 5 : Surat Izin Riset Radio Trirama 93,1 Fm dan Radio Shawtuna 90,5
- Lampiran 6 : Surat Tugas Radio Trirama 93,1 Fm dan Radio Shawtuna 90,5
- Lampiran 7 : Surat Balasan Radio Trirama 93,1 Fm dan Radio Shawtuna 90,5
- Lampiran 8 : Surat Bebas Perpustakaan
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran 11 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 12 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyiaran dan siaran lahir berkat perkembangan teknologi elektronik yang di aplikasikan kedalam bentuk teknologi komunikasi dan informasi, di rancang khusus untuk keperluan proses komunikasi antar manusia, dengan cara pemancaran atau transmisi melalui gelombang elektromagnetik.

Adapun perkembangan teknologi penyiar yang melalui gelombang elektromagnetik, “lahirnya komunikasi elektronik, mulai dari telegraf, telepon, radio, televisi hingga satelit”. Penyiar, pada hakikatnya adalah salah satu keterampilan dasar manusia ketika berada pada posisi tidak mampu untuk menciptakannya dan menggunakan pesan secara efektif untuk berkomunikasi. Penyiar dalam konteks ini adalah alat untuk mendongkrak kapasitas dan efektifitas komunikasi massa.¹

Jelaslah bahwa penyiar merupakan wahana komunikasi massa dasar yang telah terbukti efektifitasnya. Tanpa media komunikasi dasar, manusia tidak mungkin mendistribusikan satu pesan kepada banyak penerima secara global. Tanpa perangkat seperti computer, mesin fotokopi, microfilm dan perangkat siaran digital lainnya manusia akan sangat terbatas dalam menyampaikan dan menerima pesan.

Penyiar merupakan proses kegiatan point to audience, yaitu proses pengiriman informasi atau isi pesan dari seseorang atau produsen kepada khalayak melalui proses pemancaran gelombang elektromagnetik atau

¹ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT Grasindo, 2016), hal.79

gelombang yang lebih tinggi, misalnya gelombang cahaya. Disini, proses ini dapat berupa siaran radio ataupun siaran televisi.

Di era informasi sekarang ini yang semakin canggih sudah banyak media elektronik yang semakin maju dan berkembang. Sekarang untuk mendapatkan berita, hiburan bahkan berdakwah atau ilmu aTrirama pun dapat dengan mudah di terima melalui televisi, radio dan internet. Dalam dunia jurnalistik, radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang memegang peranan penting. Radio menyampaikan pesan dengan cepat dan akurat. Selain itu, radio bersifat personal sehingga setiap pesan dapat dimaknai secara unik, pribadi, customized.²

Radio Trirama adalah sebuah stasiun radio yang menawarkan sesuatu yang berbeda, karena secara eksklusif dan konsisten hanya memutar lagu-lagu Hits Indonesia, Dangdut dan Campur Sari. Radio Trirama beralamat di Jl. Kauman Taman Negeri Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur, berada di frekuensi 93,1 Mhz dan telah mengudara sejak 2015.

Dengan atmosfir yang berbeda, Radio Trirama memberikan kombinasi musik, kesehatan (medis), informasi gaya hidup (fashion, sport dan hobi) informasi kesehatan, bisnis, politik, sosial, budaya dan religi yang proporsional, dengan cara ini Radio Trirama hadir dengan konsep baru memiliki diferensiasi dengan radio lain yang telah ada di kota Lampung.

Lewat statement Biangnya Musik dan Informasi, Radio Trirama memberikan perhatian lebih kepada pendengar yang peduli dengan gaya hidup sehat dan membangun semua program siaran berdasarkan kebutuhan

² Masmuh, Abdullah. *Komunikasi Organisasi, Dalam Perspektif Teori dan Praktek* (UMM, 2013) hal. 149.

pendengar untuk usia 19 sampai dengan 45 tahun, disertai narasumber yang memiliki kapabilitas yang baik.³

Sedangkan radio shawtuna 90,5 fm adalah sebuah stasiun radio swasta yang berada di dalam kampus IAIN Metro yang menawarkan sesuatu yang berbeda, karena secara eksklusif dan konsisten hanya memutar lagu-lagu Hits Indonesia, dan lagu-lagu di era 90 an.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian yang di latar belakang dari perbandingan kualitas penyiar antara radio trirama fm dengan radio shawtuna fm.

B. Pertanyaan Penelitian

Berpijak dari latar belakang diatas, maka dalam tulisan ini dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi manajemen radio trirama dan radio shawtuna dalam meningkatkan kualitas penyiar?
2. Apa perbedaan dari strategi manajemen yang di gunakan radio trirama dengan radio shawtuna dalam meningkatkan kualitas penyiar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengatahui lebih jauh tentang strategi manejemen radio dalam meningkatkan kualitas penyiar.

- b. Mengatahui upaya untuk menarik minat pendengar radio.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap peningkatan kualitas penyiar radio.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para penyiar radio agar lebih menarik perhatian para pendengar.

D. Penelitian Relevan

1. Skripsi dari Indah Puji Astuti, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2016, yang berjudul “STRATEGI RADIO TRIRAMA FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR”, di fokuskan dalam upaya meningkatkan kemampuan penyiar, tentunya di perlukan adanya latihan khusus oleh manajemen radio Trirama fm untuk meningkatkan kualitas penyiarannya guna meningkatkan wawasan dan kecakapan serta ke terampilan, sehingga pendengar mampu memahami apa yang di sampaikan.
2. Skripsi dari Woro Purdiningtiyas, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2014, yang berjudul “STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR DALAM MENYAMPAIKAN PESAN-PESAN DAKWAH DI RADIO LAMPUNG”, di fokuskan mengidentifikasi strategi untuk menyampaikan

pesan dakwah yang mana ini merupakan upaya yang di lakukan agar penyiar bisa menyajikan program siaran aTrirama dengan baik. Strategi yang di jalankan tentunya akan memberikan dampak bagaimana peningkatan kualitas siaran dakwah yang ada.

3. Skripsi dari Kamsina, mahasiswa Universitas Islam Negri Malang 2018, yang berjudul “STRATEGI RADIO TRIRAMA FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93,1 FM DAN RADIO SHAWTUNA 90,5 FM)”⁴ di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi radio Trirama FM dalam meningkatkan kualitas penyiar, dan tantangan apa yang didapatkan radio Trirama FM dalam meningkatkan kualitas penyiarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, dengan sumberdata yakni data primer (informan penelitian) dan data sekunder (buku referensi). Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka. Informan dalam penelitian adalah Station manager, kepala siaran, penyiar serta pendengar Radio Trirama FM. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposive yakni berdasarkan kapasitas yang memberikan kemudahan dan kesediaan dalam wawancara. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dilakukan secara induktif (dari data ke teori).

⁴ <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17936/1/kamsina>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹

Di kalangan militer terdapat ungkapan yang sangat terkenal yang berbunyi: “*To win the war, not to win the battle*” yang jika kita terjemahkan kedalam bahasa Indonesia berarti: “memenangkan perang, bukan memenangkan pertempuran”.

Pentingnya strategi adalah untuk memenangkan perang, sedangkan pentingnya taktik adalah untuk memenangkan pertempuran. Demikian pula dalam komunikasi, lebih-lebih komunikasi yang dilancarkan suatu organisasi, apakah itu komunikasi politik atau komunikasi bisnis.¹

Secara sederhana strategi adalah cara untuk mencapai tujuan. Banyaknya organisasi manajemen strategis yang menuntut adanya visi dan misi, strategi dirumuskan sebagai rencana yang komprehensif yang menyatakan bagaimana cara suatu organisasi mencapai misi dan tujuan. Disebut rencana komprehensif karena dalam penyusunannya mengkaji

¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), Cetakan Kelima, hal. 144.

¹Ibid., 299.

lingkungan strategis. Lingkungan strategis adalah lingkungan yang mempengaruhi organisasi atau perusahaan.

- a. Lingkungan internal: yakni lingkungan didalam organisasi yang biasanya mencakup stuktur dan kultur serta sumber daya perusahaan.
- b. Lingkungan eksternal: yakni lingkungan diluar organisasi atau perusahaan yang mempengaruhi perusahaan.

Biasanya dalam menyusun rencana komprehensif dengan melakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treat*) yakni analisis untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Pada dasarnya kekuatan dan kelemahan itu ada pada lingkungan internal sementara peluang dan ancaman ada pada lingkungan eksternal. Dalam rencana komprehensif bisa saja dirumuskan strategi untuk menggunakan kekuatan guna memanfaatkan peluang yang ada.

B. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah rangkaian-rangkaian aktifitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah di targetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Dalam konteks suatu organisasi atau perusahaan, secara singkat istilah manajemen adalah apa yang dilakukan oleh manejer. Secara luas cakupannya apa saja yang telah di rencanakan, di strukturkan, di realisasikan melalui tindakan, dan dalam tahapan pengawasannya oleh kalangan manajerial bukan hanya untuk mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan atau tujuan tertentu

saja, melainkan harus bersifat efisien (tepat guna) hingga mampu menjadi efektif (tepat sasaran).²

Sumber-sumber yang dimanfaatkan oleh seseorang manajer untuk membentuk manajemen itu sendiri yang sering di sebut dengan 6M, yakni: *Man* (manusia), *Materials* (bahan-bahan), *Machines* (alat-alat), *Metbodes* (cara-cara atau langkah-langkah), *Money* (uang atau biaya), *Market* (pasar).

Maka setelah sumber-sumber tersebut tersedia, dalam manajemen kita akan mengenal istilah POAC, yaitu: *Planing* (perencanaan), *Organization* (organisasi), *Actuating* (kegiatan), dan *Controlling* (pengawasan). Di mana ini merupakan fungsi yang sangat fundamental untuk melaksanakan atau mewujudkan manajemen itu sendiri.

Kemudian, ada konsep dalam manajemen terhadap harmonisasi untuk menjalankan fungsi-fungsi fundamental tersebut. Kita mengenalnya dengan konsep PIRO: *pioples* (manusia atau orang-orang), *Ideas* (ide-ide), *Resources* (sumber daya), dan *opcejtives* (sasaran-sasaran).

Secara otomatis, apa yang kita ketahui tentang manajemen akan ada di benak kita muncul sebuah pertanyaan, “Mengapa harus belajar manajemen atau, apa pentingnya manajemen?” ada tiga alasan yang akan kita dapatkan dari mempelajari manajemen. Ketiga nilai tersebut, adalah pertimbangan faktor ke unifersalan manajemen, realitas kerja dalam dunia nyata, serta peluang dan tantangan yang akan kita hadapi jika menjadi seorang manajer atau yang berada di posisi manajerial.

² Haris Nurdiansyah dan Robbi Saepul Rahman. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019. Hal 3.

Kaitannya dengan keuniversalan manajemen adalah bahwa manajemen begitu luas dan erat berkaitan dengan setiap lini kehidupan kita. Dalam budaya kerja, jika kita berada di lingkup manajerial maka akan selalu menemukan organisasi dengan latar belakang dengan bermacam-macam dan proses menjalankan fungsi-fungsi utama manajemen pun bervariasi pula. Dengan mempelajari manajemen kita akan berkontribusi dalam perbaikan-perbaikan pada sistem yang bisa saja tidak berada pada tempatnya atau yang kurang mampu memunculkan kemajuan-kemajuan dalam keberlangsungan sebuah organisasi. Sumbangsih berupa ide atau tindakan kecil saja demi goal yang positif adalah vitamin tersendiri bagi pelancaran proses manajemen dalam organisasi.

Pada realitas kerja, tentunya untuk kita yang mungkin tidak atau kurang tertarik berada di posisi manajerial di sebuah organisasi, setidaknya kita telah memiliki ilmu yang mampu menuntun kita untuk bertidak tepat menghadapi situasi yang beraneka ragam di setiap organisasi dan dengan manajer yang memiliki karakter yang berbeda-beda pula.

C. Radio

1. Definisi Radio

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta. Radio menstimulasi begitu banyak suara,

dan berupaya memvisualisasikan sura penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, radio diartikan sebagai siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. Sedangkan radio dalam istilah secara umum tepatnya radio siaran (Broadcasting Radio) merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, televisi.

Dalam kaitannya radio sebagai media komunikasi massa dapat dilihat dari proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui radio harus melalui proses yang panjang, melibatkan banyak orang dan tenaga serta biaya yang dibutuhkan. Radio siaran bukanlah hasil dari satu orang saja, tetapi perpaduan karya dari banyak orang.

D. Kualitas Penyiar

1. Pengertian Penyiar

Penyiar adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio, misalnya acara berita, pemutaran lagu pilihan, talk show, dan sebagainya. Ia menjadi ujung tombak sebuah stasiun radio dalam berkomunikasi dengan pendengar dan pemasukan iklan utamanya ditentukan oleh kepiawaian penyiar dalam membawakan sekaligus “menghidupkan” acara tersebut.³

Pekerjaan penyiar merupakan suatu pekerjaan yang benar-benar khas. Pekerjaan tersebut memang dapat dipelajari seperti pekerjaan

³ Irwanti Said, *Fungsi Sosial Siaran Radio*, (Cet: Pertama, Alauddin University Press, 2012), hal.144-145.

lainnya, tetapi untuk menjadi penyiar seseorang harus memiliki kualifikasi yang tepat dan keinginan untuk melahirkan dirinya dalam lapangan penyiaran radio.

Seorang penyiar, lazim merangkap sebagai reporter atau penulis naskah. Seorang penyiar yang oke, tidak cukup hanya bermodal suara. Ia juga harus punya wawasan, dan bias menulis naskah sendiri. Dengan demikian, ia punya penghayatan yang bagus dan modal intelektual yang memadai bagi profesinya.⁴

Menjadi seorang penyiar yang professional memiliki tuntutan untuk mengetahui segala hal, yang dijadikan sebagai tolak ukur kualitas dan daya tarik. Seperti menyampaikan hal-hal yang sedang hangat dibicarakan, maupun hal-hal mengenai seputar kehidupan sehari-hari seperti informasi olahraga, ekonomi, sampai hal-hal yang terjadi disekitar kita. Kelebihan media radio dibandingkan media lainnya adalah informasi yang disampaikan secara cepat dan sifat lokalnya yang menjadi kekuatan radio. Pendengar radio tidak hanya mendengar komentar seorang penyiar saja, akan tetapi mereka juga memuji maupun mengkritik kualitas penyiar itu sendiri. Mereka juga tidak segan-segan untuk memindah chanel siaran apabila radio tersebut tidak sesuai dengan keinginan mereka. Maka dari itu, untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, seorang penyiar harus memperhatikan kualitas diri untuk menjadi seorang penyiar yang professional.

⁴ Romli, Asep Syamsul M, *Dasar-dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2010), hal.32

Komunikator dalam penyiaran radio lebih sering dilakukan secara kelompok. Disebut kelompok karena output siaran yang dilakukan oleh banyak orang penyiar, produser, penulis naskah, piñata music, dan lain-lain. Namun ketika tampil siaran diwakili oleh satu ujung tombak yaitu penyiar atau presenter.

2. Kualitas Penyiar Radio

Menjadi seorang penyiar radio merupakan sebuah profesi yang didalamnya terdapat sebuah tantangan yang cukup berat dan mau tidak mau kita harus menjadi bagian dari tantangan tersebut untuk menjadi penyiar handal. Banyak orang yang selama ini berpendapat bahwa kerja seorang penyiar radio hanyalah berbicara dan mengolah kata-kata. Pendapat tersebut tidaklah salah. Semua orang bisa siaran di radio selama orang tersebut lancar berbicara. Namun untuk menjadi seorang penyiar profesional, tidak hanya bermodal suara yang bagus saja. Karena seorang penyiar adalah salah satu ujung tombak di bisnis radio yang langsung berinteraksi dengan masyarakat lewat udara yang mendengarkan radio tersebut. Selain harus kreatif menciptakan hal-hal baru yang kadang kontroversial untuk menarik pendengarnya.

Seorang penyiar profesional juga harus memahami dan melaksanakan kaidah-kaidah yang berlaku di dunia penyiaran ditambah menguasai pekerjaan-pekerjaan lain yang merupakan tugasnya sebagai seorang penyiar di radio seperti operator musik, menulis skrip, atau naskah siaran, dan narator iklan.

3. Keterampilan Seorang Penyiar

Jika ingin menjadi seorang penyiar radio, maka kamu harus mengasah kemampuan berbicaramu. Kamu harus berbicara dengan intonasi yang tepat, perhatikan juga kecepatan, penekanan, dan artikulasi yang jelas agar pesan kamu sampai ke pendengar. Intinya, seorang penyiar harus memiliki teknik vokal yang baik. Selain suara, penyiar radio juga memiliki nada bicara yang terdengar penuh semangat, asyik, dan menyenangkan. Ini karena penyiar berbicara dengan tersenyum dan semangat, seperti sedang berbicara pada seorang teman tapi tetap sopan.

Beberapa cara yang bisa kamu coba agar teknik vokalmu meningkat adalah: mempelajari teknik *hamming*, latihan pernapasan, dan melafalkan huruf vokal dengan jelas. Kamu juga bisa belajar atau meminta tips dari temanmu yang bekerja sebagai penyiar radio atau sekadar mengikuti radio.

4. Tuntutan Kemampuan Seorang Penyiar

Sebuah stasiun radio harus memiliki penyiar yang mempunyai kemampuan dan dapat berperan dalam banyak hal. Karena salah satu kegunaan penyiar adalah agar mampu mewakili citra sebuah stasiun radio. Untuk mengukur kompetensi seseorang dapat di amati melalui pengetahuan, keterampilan dan sikapnya, untuk lebih jelasnya berikut penjelasannya:

a. Pengetahuan

Berdasarkan prinsip dasar broadcasting yaitu menyampaikan pesan, berita atau info ringan maka sudah dipastikan bahwa seorang penyiar harus memiliki pengetahuan yang luas dalam hal apapun. Dengan memiliki pengetahuan atau wawasan yang luas sangat

diperlukan bagi seorang penyiar. Pengetahuan harus dimiliki oleh seorang penyiar sebagai seorang komunikator. Pengetahuan akan terus berkembang seiring perkembangan zaman. Pendengar radio akan sangat malas mendengarkan siaran sebuah stasiun radio ketika minimnya pengetahuan. Pengetahuan bisa didapatkan dengan:

1) Mendengar.

Mendengar apa saja di sekeliling kita bahkan tidak menutup kemungkinan mendengarkan dari media (radio) lain.

2) Membaca.

Membaca media cetak, internet, dan buku-buku.

3) Melihat.

Melihat kejadian secara langsung di tempat kejadian maupun dilayar televisi.

4) Gaul.

Dengan bergaul langsung dengan masyarakat sesuai dengan segmentasi dan kelas sosialnya untuk mengetahui apa yang sedang in dan on di tengah masyarakat.⁵

b. Keterampilan

Untuk memperbaiki kemampuan penyiar ini harus memperhatikan kualitas yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas kepenyiarannya. Keahlian utama yang mutlak harus dimiliki seorang penyiar antara lain:

1) Berbicara

⁵ Ivan Reza, "Strategi Manajemen Radio Pas Fm Solo Dalam Meningkatkan Kinerja Kualitas Penyiar Untuk Menjaga Eksistensi Radio". Unismu Surakarta 3, no. 2 (2015): hal.7

Pekerjaan penyiar adalah berbicara, mengeluarkan suara, atau melakukan komunikasi secara lisan. Karenanya, ia harus “lancar bicara” dengan kualitas vocal yang baik seperti pengaturan suara, pengendalian irama, artikulasi, dan sebagainya.

2) Membaca

Dalam hal ini kemampuan spoken reading, yakni membaca naskah siaran tetapi terdengar seperti bertutur atau tidak membaca naskah.

3) Menulis

Yaitu menulis naskah siaran, seringkali penyiar harus menyiapkan naskah siarannya sendiri. Karenanya, ia harus memiliki kemampuan menulis naskah gaya penulis untuk radio dengan media ceatak sangat berbeda. Ini sangat penting dikuasai oleh seorang penyiar lebih-lebih untuk penyiar pemula yang akan menjadi guidance untuk comen-comen-nya supaya bisa melakukan adlibbing (bicara spontan) dengan baik.

Dapat penulis simpulkan bahwa untuk menjadi seorang penyiar harus memiliki kemampuan dan mampu berperan dalam banyak hal. Selain suara bagus, penyiar juga harus bisa mengoperasikan peralatan siaran, agar seorang penyiar memahami setiap segmen radionya. Serta bisa menyiapkan dan menulis bahasa siarannya sendiri. Seorang penyiar juga perlu menjadi seorang kreator agar pendengar tertarik dalam setiap siarannya dan berupaya melayani secara optimal serta bisa mewujudkan

rasa kedekatan dengan pendengar untuk menghasilkan siaran yang berkualitas.

c. Kreativitas.

Kreativitas merupakan faktor penting yang mendukung untuk menjadi penyiar profesional. Tanpa kreasi yang tinggi hal yang dihasilkan oleh penyiar akan monoton dan tidak dapat menarik pendengarnya. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mencipta dan berkreasi menciptakan hal-hal yang baru dari segala suasana. Supaya kreativitas seorang penyiar dapat diterima oleh masyarakat pendengarnya, seorang penyiar harus bisa menciptakan gagasan-gagasan besar yang belum tersentuh oleh orang lain dan membawakannya dengan keluwesan dari keahlian berkomunikasi.

Untuk memunculkan suatu gagasan besar kadang kita harus berpikiran keluar dari jalur yang sebenarnya. Berpikirlah seperti anak kecil dalam melihat sesuatu benda atau keadaan. Bagaimana seorang anak kecil dapat pebuh imajinasi dalam khayalannya. Seperti mereka dapat menciptakan dan mengubah coklat menjadi mobil-mobilan sebelum masuk kedalam mulutnya. Disitulah letak dan kunci kreativitas yang besar kan muncul, dan barulah kita olah lagi hal tersebut agar tidak kaku dan tampak luwes dengan kemampuan berkomunikasi kita.

d. Komunikasi

Komunikasi adalah sebuah proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak ke pihak lainnya, dan disini fokus

komunikasi adalah proses interaksi antara penyiar dengan pendengarnya. Tugas utama komunikasi seorang penyiar adalah menyampaikan sebuah informasi ataupun pesan kepada pendengarnya lewat media suara. Seorang penyiar harus ahli dalam berkomunikasi dengan komunikasi secara efektif dan efisien.⁶

e. Kualitas Diri

Selain mengelola acara yang menjadi tanggung jawabnya. Seorang penyiar dimasa sekarang ini harus sigap dan menguasai pengoprasian perangkat siar, dapat membuat script siaran dengan baik, dan siap memberikan value lebih untuk tugas-tugas lain yang dibebankan kepadanya. Hal-hal lain yang juga harus dimiliki oleh seorang penyiar radio adalah adanya kemauan, ada kemampuan, memiliki pengetahuan yang luas, tidak gaptek (gagap teknologi), menjalani latihan-latihan, sanggup bekerja keras dan tahan banting, bisa menerima kritik, dan memiliki kemampuan tampil dan terkenal.

f. Ada kemauan

Tanpa adanya kemauan dari diri pribadinya, seorang penyiar tidak akan berkembang dan tidak akan bisa menikmati pekerjaannya. Tanpa adanya perasaan enjoy tersebut tentu saja kualitas yang akan dihasilkan hanya seadanya tanpa bobot sama sekali dan sekedar menjalankan rutinitas semata.

g. Ada kemampuan

⁶ Sutrisno Edy, *manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hal.5

Modal utama seorang penyiar radio adalah mempunyai suara yang bagus yang secara otomatis akan digunakan untuk berkomunikasi aktif dengan pendengarnya. Kemampuan berkomunikasi secara effective dan efficient inilah yang akan menjadi modal untuk melakukan siaran.

h. Memiliki Pengetahuan Yang Luas

Seorang penyiar harus memiliki pengetahuan yang luas dalam segala bidang. Hal ini akan mendukung kualitas dari comment siarannya yang akan mempunyai nilai lebih dimata pendengarnya yang akan membuatnya lebih dihargai dan diskusi.

1) Tidak Gaptek (Gagap Teknologi)

Dengan kemajuan teknologi yang luar biasa pesat sekarang ini, seorang penyiar harus selalu tertarik dengan inovasi-inovasi baru, berusaha mengetahui dan menguasai hal-hal yang baru tersebut. Tidak kaget dan terheran-heran bahkan buta sama sekali dengan suatu hal yang baru.

2) Menjalani Latihan

Latihan secara terus-menerus akan membentuk kematangan seorang penyiar baik skill maupun knowledge, dan akan menjadi pribadi yang terbentuk, mempunyai pembeda yang akan menjadi daya tarik siaran.

3) Bisa Menerima Kritik

Selalu membuka diri dan berpikir jernih dengan kritik-kritik tajam yang akan membuat mawas diri dan selalu terpacu pada

kesempurnaan dan menjadi lebih baik. Beranggapan bahwa kritik adalah untuk membangun menuju sebuah kesempurnaan.

4) Mempunyai Kemampuan untuk Tampil dan Terkenal

Dengan kemampuan untuk selalu tampil terbaik dan melakukan total show secara otomatis seorang penyiar akan mendapatkan popularitas dan tempat khusus di hati pendengarnya yang menuntutnya untuk menjadi seorang yang benar-benar professional. Dengan memiliki hal tersebut, sangatlah terbuka kesempatan untuk menjadi penyiar yang andal. Penyiar radio yang harus memiliki pengetahuan dan pandangan yang luas untuk menghadapi hal-hal yang tidak terduga baik on air maupun off air.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan secara objektif dengan memperhatikan segala sesuatu yang ada dan terjadi di lapangan.¹

2. Sifat penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian komparatif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda². Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, dan kelompok. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.³

¹Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), 26

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.57

³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka, 2010) hal, 59

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komparatif yaitu menggambarkan permasalahan peristiwa melalui responden ataupun sumber data lainnya yang terkait dengan Radio Trirama 93,1 Fm dan Shawtuna 90,5 Fm, guna mengetahui perbandingan strategi manajemen radio yang di gunakan oleh radio trirama dan shawtuna dalam meningkatkan kualitas penyiar.

B. Sumber Data

Sumber data adalah data yang diperoleh dan diterapkan oleh penulis guna disajikan dalam penelitian. Data yang di ambil oleh penulis terdapat dua macam yaitu:

1. Data primer

Sumber data Primer merupakan sumber data yang didapatkan pertama kali dari lapangan tidak melalui perantara atau dari subjek pertama dilapangan.⁴ Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dilapangan. Adapun wawancara dilakukan dengan direktur radio tritama yaitu bapak Dwi Saputra, pengelola dan programmer radio shawtuna yaitu bapak Andi Rahma, M.Sos dan team off air dari Radio Trirama 93,1 Fm dan Shawtuna 90,5 Fm.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari penelitian sebelumnya dengan sistem mengutip atau mengumpulkan keterangan dari beberapa

⁴Sugiyono, *Mrtodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 12 (Bandung: Afabet, 2011), 224

sumber informasi lain seperti buku, data-data atau fakta yang mampu menyempurnakan hasil penelitian, dan menentukan keabsahan dalam penelitian.⁵

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa buku-buku strategi Manajemen, serta data Radio Trirama 93,1 Fm dan Shawtuna 90,5 Fm.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

a) Observasi

Observasi adalah proses penelitian langsung terhadap kegiatan proses penyiaran radio. Sesuai metodologi kualitatif dan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan Catatan PenTriramatan (CP) atau daftar cek, berinteraksi secara alamiah dengan manajer dan penyiar radio untuk memperoleh data empiris (*reflective thinking*) yang relevan dengan arah pembahasan.

b) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sehingga hasil akhir

⁵*Ibid* 178.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.296

dari sebuah kegiatan wawancara tersebut menghasilkan makna dan topik wawancara dilakukan dengan cara menemui manajer dan penyiar radio untuk diwawancarai dan membawa panduan wawancara, atau daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti tentang apa yang menjadi penyebab kurangnya kualitas penyiaran.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pelengkap dari penggunaan metode wawancara. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Pada penelitian ini dokumentasinya berupa foto kegiatan wawancara, bagan struktur organisasi dan visi misi, dan dokumen sejarah berdirinya radio.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Triangulasi merupakan metode atau teknik pemeriksaan keabsahan dengan menggunakan sesuatu yang lain dari data tersebut sebagai bahan pembandingan dari data itu sendiri.⁷ Metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan triangulasi sumber. triangulasi sumber adalah suatu metode pengecekan validitas informasi dengan menggunakan tiga atau lebih sumber yang berbeda. Metode ini digunakan untuk meminimalkan kesalahan interpretasi dan pengambilan

⁷ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm 330

kesimpulan yang salah akibat informasi yang tidak valid atau informasi yang terlalu berpihak pada satu sisi.

Dalam triangulasi sumber, informasi yang didapatkan dari satu sumber akan dicocokkan dan diperkuat dengan informasi dari sumber lain yang memiliki kredibilitas dan reputasi yang baik. Dengan cara ini, informasi yang didapatkan akan lebih akurat dan dapat diandalkan.

E. Teknis Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Data yang di gunakan dalam penelitian kualitatif yaitu, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*Triangulasi*) dan dilakukan secara terus menerus.

Untuk mengumpulkan seluruh data kualitatif yang berhubungan dengan Strategi Manajemen Radio Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar, peneliti menggunakan teknik analisa data model Miles dan Huberman yang dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

a) Reduksi Data

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai dengan fokus masalah penelitiannya.⁸

b) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.323

sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁹

c) Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah disusun dan dikelompokan, kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan. Kesimpulan ini menjadi informasi yang bisa disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan dibagian penutup.

⁹ Ibid.,325

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Radio Tritama

Radio Tritama berdiri pada tahun 2014 dengan tujuan sebagai media hiburan karena pada saat itu masyarakat khususnya di Lampung Timur memerlukan informasi dan hiburan. Radio Tritama didirikan oleh Dwi Saputra selaku OWNER yang pada awalnya Radio Tritama ini bernama Rama FM. Kemudian diresmikan pada tahun 2015 Radio Tritama merupakan media satu-satunya yang secara personal mencakup bagian-bagian dalam masyarakat. Radio Tritama adalah radio swasta yang bergerak dibidang commersil dengan tujuan mencari Laba sebanyak-banyaknya.

Radio Tritama selalu ingin menyajikan informasi-informasi update dan segmentasi yang tertuju untuk keluarga dengan program-program yang baik dan positif.

Radio Tritama memiliki visi misi dan tujuan sebagai berikut

a. Visi

- 1) Media komunikasi serta aktualisasi masyarakat yang berperan dalam mempercepat perkembangan aspek kehidupan dalam cakupan edukasi, sosial, ekonomi, seni budaya dan kesehatan.
- 2) Menjadi media masyarakat untuk memberi dan mendapat akses infomasi lokal.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat Lampung timur.
- 2) Menyediakan beragam informasi yang aktual dan positif melalui program siaran yang mencakup edukasi, sosial, ekonomi, sosial, seni budaya dan kesehatan.

c. Tujuan Radio Trirama

Tujuan tujuan radio trirama 93,1 fm sebagai media hiburan karena pada saat itu masyarakat khususnya di Lampung Timur memerlukan informasi dan hiburan.

2. Radio Shawtuna 90,5 fm

Sejarah radio shawtuna 90,5 fm awal mau di buat radio komunitas karena di IAIN metro ada jurusan komunikasi penyiaran islam (KPI), mulai dari tahun 2012 kemudian ketika 2014 semester 4 anak-anak jurusan kpi ada matakuliah tentang radio, sementara untuk praktek kuliah radio anak-anak harus hijrah atau menumpang di radio lain. Kemudian akhirnya ketua jurusan KPI yang pada saat itu Ibu Suci Hayati mempunyai ide bagaimana kalau kampus IAIN Metro membuat radio sendiri karena mengingat akan terpakai terus-menerus tidak cuma di pakai sekali atau dua kali, munculah ide dari ketua jurusan.

Saat itu di sampaikan ke rektor IAIN METRO (Prof, Dr, Hj, Enizar M.Ag) dan di setujuinya, kemudian di urus mulai dari tahun 2016 dari segala syarat, administrasi, surat menyurat, dokumen, kurang

lebih sampai dua tahun untuk mengurus ke komisi penyiaran Indonesia daerah pusat dan lain lain. Kemudian alat-alat di tahun 2017 itu sudah ada tetapi untuk radio belum bisa untuk di siarkan karena memang surat izin belum keluar, kurang lebih satu tahun segala perizinan akhirnya selesai. Kemudian resmi pada bulan November 2018 radio shawtuna 90,5 fm mulai on air.

Radio Shawtuna 90,5 FM memiliki visi misi, maksud dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi

Visi Radio Shwtuna 90,5 FM adalah sebagai media partner dalam menyampaikan informasi yang mampu berkompetisi diberbagai bidang guna mencetak generasi bangsa yang unggul dan profesional.

b. Misi

- 1) Menjadi Radio yang menyajikan beragam informasi aktual yang mendidik melalui berbagai program siaran yang mencakup aspek edukasi, sosial, ekonomi, budaya, politik dan dakwah.
- 2) Menyediakan berbagai program yang kreatif, inovatif, dan berkualitas untuk membangun bangsa.
- 3) Menjadi media partner yang kredible dalam menyampaikan setiap informasi ataupun promosi.

c. Maksud dan Tujuan

Maksud

- 1) Radio Shawtuna 90,5 FM didirikan sebagai Laboratorium Dakwah pada jurusan Komunikasi dan Poenyiaran Islam (KPI) Fakultas Ussuludin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro. Serta pengembangan dan pembinaan bakat dibidang teknik Radio kepada seluruh Mahasiswa IAIN Metro.
- 2) Radio Shawtuna 90, 5 FM didirikan sebagai lembaga penyiaran yang ikut berpartisipasi dalam membina dan menjalin hubungan komunikasi dengan berbagai lembaga ataupun instasi.
- 3) Sebagai lembaga penyiaran yang mandiri dalam memotivasi para generasi muda bangsa atau remaja dalam rangka meningkatkan potensi dan kreativitas untuk bisa lebih mandiri.
- 4) sebagai lembaga pebyiaran yang turut serta dalam membangun bangsa dan sumber daya manusia.

d. Tujuan

Tujuan didirikannya Radio Kampus Shawtuna 90,5 FM adalah mencetak tenaga penyiar yang terampil di bidang penyiaran pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro. Menambah wawasan dan pengetahuan para pendengar dengan memberikan metode serta program-program siaran radio media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, pendidikan, penyampaian Dakwah dan hiburan.

B. Strategi Manajemen Radio Trirama dan Radio Shawtuna dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar

1. Radio Trirama

Strategi merupakan alat utama untuk merumuskan apa yang harus dicapai, bagaimana dan kegiatan apa yang harus dialokasikan, serta strategi harus dipilih dan dipertimbangkan sesuai dengan tujuan organisasi. Strategi juga dapat didefinisikan sebagai pola tanggapan organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Strategi menghubungkan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya dengan tantangan dan resiko yang harus dihadapi dari lingkungan diluar perusahaan.

Sesuai dengan landasan teori yang ada di BAB II tentang pelaksanaan strategi secara rinci, dan dari hasil wawancara penulis maka tatanan atau perumusan strategi Manajemen yang ada pada radio Trirama FM adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Dalam Mengembangkan Visi dan Misi

*“Untuk mengembangkan visi dan misi, perlu mengingat bahwa radio Trirama FM adalah sebagai media yang memberikan hiburan, informasi. Maka, disini radio Trirama FM akan selalu berusaha untuk memberikan sajian-sajian program terbaik setiap harinya”.*¹

Dalam mengembangkan visi dan misi, radio Trirama FM melihat tujuannya terlebih dahulu yaitu sebagai media radio atau audio interaktif, informatif, edukatif sebagai hiburan untuk menemani aktivitas pendengarnya. Maka radio Trirama FM selalu memberikan

¹ Wawancara dengan informan 1 (P1) direktur utama sekaligus penyiar radio Trirama, Dwi Saputra pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 10.30

sajian-sajian program acara terbaik setiap harinya. Dengan mengembangkan visi dan misi tersebut diharapkan radio Trirama FM selalu menyajikan program siaran yang terbaik.

b. Mengidentifikasi Peluang dan Ancaman Eksternal Organisasi

*“Untuk peluang sih, karena Radio Trirama FM adalah radio yang bernuansa lokal, tentunya para masyarakat secara tidak langsung ada rasa bangga lah makanya bagaimanapun caranya pasti tetap mengharapkan kebaikan kedepannya. Kalo buat ancaman ya seperti persaingan dengan radio lain baik secara sarana maupun penyiarnya”.*²

Untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman sangat penting demi perkembangan radio Trirama FM. Peluang yang dibidik oleh radio Trirama FM adalah radio bernuansa lokal, yang bertujuan agar penyiar dan pendengar lebih bangga terhadap karya anak bangsa serta mampu menciptakan penyiar yang cerdas yang memiliki wawasan sehingga mampu memberikan informasi yang baik dan benar. Sedangkan ancaman eksternalnya adalah banyak radio lain yang memiliki sarana dan penyiar yang lebih berkualitas, serta kurangnya penyiar yang mampu melakukan siaran dengan baik.

c. Menentukan Kekuatan dan Kelemahan

*“Masalah kekuatan, saat ini radio Trirama FM sudah bisa dibilang memadai lah untuk alat-alat yang dimiliki. Kemudian kelemahan ya saya rasa masih kurangnya kualitas penyiar”.*³

Kekuatan yang dimiliki oleh radio Trirama FM yaitu alat yang dimiliki sudah canggih, karena alat yang digunakan sudah digital,

² Wawancara dengan informan 1 (P1) direktur utama sekaligus penyiar radio Trirama, Dwi Saputra pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 10.30

³ Wawancara dengan informan 2 (P2) penyiar radio Trirama, Tria pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 13.00

menunggu di install, radio Trirama FM juga dapat dikatakan sudah memiliki SDM yang cukup. Sedangkan kelemahan radio Trirama FM yaitu dari segi penyiarnya yang masih kurang melakukan siaran dengan baik.

d. Menetapkan Tujuan Jangka Panjang

“Tujuan jangka panjang yang diharapkan ya bisa menciptakan para penyiar yang professional, dengan memberikan bekal yang baik”.⁴

Yang menjadi tujuan jangka panjang radio Trirama FM adalah mampu membentuk penyiar-penyiar yang professional, memiliki SDM yang baik, memiliki pengetahuan yang luas dibidang broadcasting, demi menjaga eksistensi dalam menghadapi persaingan dengan radio lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, strategi yang selama ini dilakukan Radio Trirama FM untuk meningkatkan kuliatas penyiar meliputi beberapa aspek yaitu strategi edukasi, strategi perluasan jaringan/link dan strategi evaluasi. Selain itu Radio Trirama FM pun memasang syarat atau standar bagipara penyiar yaitu berwawasan luas, update mengenai hal terkini.

Dwi Saputra, direktur utama sekaligus penyiar radio Trirama, mengatakan bahwa:

*“Jika mau jadi penyiar harus mencintai kearifan lokal, punya attitude yang baik saat siaran maupun sedang tidak siaran. Harus update info terkini dan berwawasan luas, lebih baik tahu sedikit untuk banyak hal dari pada tahu banyak untuk sedikit hal.”*⁵

⁴ Wawancara dengan informan 1 (P1) direktur utama sekaligus penyiar radio Trirama, Dwi Saputra pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 10.30

⁵Wawancara dengan informan 1 (P1) direktur utama sekaligus penyiar radio Trirama, Dwi Saputra pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 10.30

Berikut uraian tentang strategi Radio Trirama FM dalam meningkatkan kualitas penyiar:

1. Strategi Edukasi

Dimana Strategi Edukasi terbagi atas 2 yaitu :

a. Seminar

Seminar pada umumnya merupakan sebuah bentuk pengajaran akademis, baik di sebuah universitas maupun diberikan oleh suatu organisasi komersial atau profesional. Kata seminar berasal dari kata Latin *seminarum*, yang berarti "tanah tempat menanam benih".

Sebuah seminar biasanya memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, di mana mereka yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Seminar seringkali dilaksanakan melalui sebuah dialog dengan seorang moderator seminar, atau melalui sebuah presentasi hasil penelitian dalam bentuk yang lebih formal. Biasanya, para peserta bukanlah seorang pemula dalam topik yang didiskusikan (di universitas, kelas-kelas seminar biasanya disediakan untuk mahasiswa yang telah mencapai tingkatan atas).

Sistem seminar memiliki gagasan untuk lebih mendekatkan mahasiswa kepada topik yang dibicarakan. Di beberapa seminar dilakukan juga pertanyaan dan debat. Seminar sifatnya lebih informal dibandingkan sistem kuliah di kelas dalam sebuah pengajaran akademis. Tria, Penyiar radio Trirama FM, mengatakan bahwa:

“Kegiatan seminar merupakan kegiatan yang penuh manfaat bagi crew Radio Trirama FM karena ada banyak hal-hal positif yang bisa didapatkan, seperti mendapatkan pengetahuan baru, sebagai bahan untuk memantapkan ilmu, minat, dan profesi yang dijalani, sertifikat yang bermanfaat untuk berbagai hal, menjalin relasi baru dengan berbagai macam orang dan belajar mengenai jalannya suatu seminar.”⁶

Kegiatan seminar dijadikan sebagai tambahan ilmu bagi itu untuk penyiar maupun semua orang.

b. Pelatihan

Pelatihan dan pengembangan SDM pada perusahaan sangat erat hubungannya dengan hasil kinerja dari SDM itu sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah penilaian untuk mengukur kinerja dan pelatihan SDM, dilaksanakan setelah ada hasil dari penilaian tersebut. Pelatihan karyawan dilakukan dengan tujuan agar para karyawan memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan.

Sumber daya manusia (SDM) atau karyawan yang menduduki suatu jabatan tertentu dalam perusahaan kadang mempunyai level kemampuan yang berbeda dengan karyawan lainnya. Kadang-kadang kemampuan mereka meningkat, namun kadang juga menurun. Ada pula yang kemampuannya kurang sesuai dengan persyaratan yang diperlukan dalam jabatan tersebut. Hal itu bisa terjadi karena seseorang menduduki jabatan tertentu bukan karena kemampuannya. Bisa jadi karyawan tersebut mendapat jabatan itu karena dekat dengan bos atau juga karena

⁶ Wawancara dengan informan 2 (P2) penyiar radio Trirama, Tria pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 13.00

pihak HR terlalu buru-buru merekrut karyawan. Oleh karena itu, karyawan baru ini perlu menambah skill dan kemampuan mereka. Itulah arti pentingnya sebuah pelatihan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi jelas berpengaruh pada suatu perusahaan. Ada jabatan-jabatan baru yang dulu belum diperlukan, sekarang diperlukan. Misalnya, seorang marketing and communication senior belum punya skill untuk memimpin marketing online karena hal itu adalah hal baru untuk dirinya. Dengan demikian, diperlukan penambahan atau peningkatan kemampuan yang diperlukan oleh jabatan tersebut.

Pelatihan dan pengembangan SDM yang tepat, dapat memberikan efek yang baik kepada karyawan. Karyawan dapat mengembangkan diri dan mampu memahami seluk-beluk pelaksanaan pekerjaan lebih mendalam, dapat memahami perkembangan perusahaan, memahami sasaran yang akan dicapai perusahaan, mengerti akan perlunya kerjasama dalam melaksanakan pekerjaan, dapat dengan mudah memahami Informasi yang disampaikan perusahaan, dapat memahami setiap kesulitan-kesulitan yang dihadapi perusahaan, mampu melakukan hubungan-hubungan dengan lingkungan, mampu memahami kebijaksanaan dan peraturan yang berlaku dalam perusahaan, mampu memahami sistem dan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan tugas perusahaan, mampu memahami dan menerapkan perilaku yang mendukung dan dituntut perusahaan.

2. Strategi Perluasan Relasi

Membangun relasi yang baik adalah hal yang paling utama bagi perusahaan yang ingin membangun masa depannya. Hal tersebut berlaku bagi siapapun yang ingin menjadi karyawan ataupun pengusaha. Relasi tidak hanya bisa didapatkan dari komunitas saja, tetapi dari lingkungan sekitar pun bisa didapatkan. Relasi bisa memberi banyak hal, mulai dari jaringan kerja, kiat dan pesan penting dalam menjalankan bisnis hingga pendanaan.

Tria, Penyiar Radio Trirama FM, mengatakan bahwa:

“Relasi itu seperti benih, dengan membangun relasi berarti kita memupuk benih yang nantinya akan membuahkan hasil. Relasi membuat pekerjaan kita 63 lebih mudah dan lancar. Relasi adalah keluarga, membantu dan dibantu. Jadi jaga baik dan hargailah hubungan dengan relasi.”⁷

Strategi Perluasan Relasi yang dilakukan oleh Radio Trirama FM, yaitu:

- a. Media Partner, adalah kerjasama yang terjalin antara penyelenggara event/acara dengan Radio Trirama FM baik skala lokal maupun nasional.
- b. Penawaran Iklan, dilakukan oleh Radio Trirama FM guna memperluas
- c. Relasi kepada pendengar, para penyiar Radio Trirama FM pada setiap kali siaran, selalu berusaha untuk memunculkan hal-hal baru dalam berkomunikasi dengan pendengar. Para penyiar Radio Trirama FM telah memahami bahwa idenya penyiar menyampaikan gagasan dengan bentuk yang bervariasi dan berbeda tiap harinya.

⁷ Wawancara dengan informan 2 (P2) penyiar radio Trirama, Tria pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 13.00

3. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh Radio Trirama FM meliputi segala aspek, baik personal maupun management. Evaluasi dilaksanakan secara berkala, yaitu mingguan, bulanan, triwulan, semester, dan tahunan. Agenda rutin yang sering dilakukan yaitu dimana banyak hal yang dibicarakan, baik mengenai program acara, rencana kegiatan, evaluasi siaran, dan sharing ide.⁸

Tujuan evaluasi agar penyiar lebih kreatif, sadar akan keinginan pendengar, merencanakan dan mengembangkan program acara yang sudah ada, membuat iklan untuk relasi, pengembangan ide dari team dan membicarakan apa yang akan dikerjakan kedepannya agar para relasi-relasi yang sudah ada bisa bertahan ataupun menambah relasi baru agar radio Trirama FM bisa lebih dikenal lagi di masyarakat luas dan pendengar setianya.⁹

2. Radio Shawtuna

Berdirinya Radio Shawtuna 90,5 FM yang memiliki slogan “Shawtuna 90,5 FM Hitsnya Metro Lampung” merupakan Radio yang ada di kompleks kampus IAIN Metro, tepatnya lantai 2 gedung Fakultas Ussuludin, Adab dan Dakwah (FUAD). RadioShawtuna 90,5 FM terdiri dari format siaran Berita, Edukasi, Dakwah dan Hiburan.

Radio Shawtuna 90,5 FM yang memiliki latar belakang sebagai Radio yang didirikan di lingkungan kampus, memiliki tujuan

⁸ Wawancara dengan informan 1 (P1) direktur utama sekaligus penyiar radio Trirama, Dwi Saputra pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 10.30

⁹ Wawancara dengan informan 1 (P1) direktur utama sekaligus penyiar radio Trirama, Dwi Saputra pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 10.30

menambah wawasan dan pengetahuan para pendengar dengan memberikan program-program siaran Radio yang menyampaikan Informasi umum, Edukasi, Dakwah dan Hiburan.

Radio Shawtuna 90,5 FM yang merupakan Radio yang berlatar belakang sebagai Radio kampus yang mayoritas penyiarnya adalah mahasiswa IAIN Metro jurusan Komunikasi Penyiar Islam (KPI) ini, memberikan daya tarik tersendiri terhadap Radio Shawtuna 90,5 FM karna gaya penyiarannya yang cenderung lebih ringan dan santai, serta tidak monoton membuat Radio Shawtuna 90,5 FM mudah diterima oleh pendengar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Andi Rahmad, M. Sos, selaku pengelola radio Shawtuna atau programmer. yaitu:

“Ya Radio Shawtuna ini kan radio kampus ya, radio yang didirikan di lingkungan kampus, jadi ya memang penyiarnya adalah mahasiswa kampus IAIN Metro khususnya di jurusan KPI”¹⁰

Sebagai radio yang memiliki penyar mayoritasnya adalah mahasiswa tentunya radio Shawtuna memiliki strategi tersendiri dalam meningkatkan kualitas penyiarnya, seperti penerapan atau praktik matakuliah yang berhubungan dengan proses penyiaran radio, proses seleksi, dan pelatihan. Hasil dari wawancara penulis dengan manajemen radio shawtuna rumusan strategi tersebut secara rinci sebagai berikut:

¹⁰ Wawancara dengan informan 3 (P1) programmer penyiar radio Shawtuna, Andi Rahmad, M. Sos pada tanggal 18 Mei 2023 pukul 09.00

a. Praktik Mata kuliah

“Sebenarnya semua mahasiswa KPI berkesempatan yang sama untuk bisa jadi penyiar di radio Shawtuna, dalam perkuliahan juga ada beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan penyiaran radio seperti, produksi siaran radio, reportase radio, naskah siaran radio. ya itu juga kan bisa meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang penyiaran”¹¹

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa adanya matakuliah di jurusan KPI yang dapat menunjang kualitas dan kemampuan mahasiswa guna mempersiapkan calon penyiar yang profesional, diantaranya yaitu:

- 1) Produksi siaran radio
- 2) Reportase radio
- 3) Naskah siaran radio

Selain itu juga semua mahasiswa jurusan KPI akan melakukan praktik siaran secara langsung di radio shawtuna, hal ini juga dapat di jadikan kesempatan dalam penjangkaran mahasiswa yang kompeten. Hal ini selaras dengan ungkapan informan (P3) Bapak Andi Rahmad, M.Sos: *“Gak hanya teori di kelas, tapi semua mahasiswa juga disuruh praktek langsung siaran membawakan program di shawtuna yang sudah di tentukan oleh dosen pengampu”¹²*

b. Proses seleksi atau rekrutment penyiar

Proses rekrutmen penyiar yang selama ini dilakukan oleh Radio Shawtuna 90,5 FM yaitu dengan memerhatikan sistem perekrutan hingga

¹¹ Wawancara dengan informan 3 (P1) *programmer penyiar radio Shawtuna*, Andi Rahmad, M. Sos pada tanggal 18 Mei 2023 pukul 09.00

¹² Wawancara dengan informan 3 (P1) *programmer penyiar radio Shawtuna*, Andi Rahmad, M. Sos pada tanggal 18 Mei 2023 pukul 09.00

penerimaan. Dalam hal ini Radio Shawtuna 90,5 FM yaitu menerima penyiar yang memenuhi persyaratan dan juga melewati audisi dengan beberapa tes yang akan mencerminkan wawasan serta talenta calon penyiar. Persyaratan yang harus dipenuhi calon penyiar jika ingin bergabung dengan Radio Shawtuna 90,5 FM yaitu:

- 1) Mahasiswa KPI IAIN Metro
- 2) Memiliki suara yang bagus dan jelas.
- 3) Mempunyai potensi untuk menjadi seorang penyiar.
- 4) Memiliki wawasan yang luas dan kepenyiaran.
- 5) Mampu mengoperasikan peralatan siaran.

Tahapan audisi Radio Shawtuna 90,5 FM yaitu:

- 1) Memasukkan atau mengumpulkan berkas.
- 2) Tes wawancara.
- 3) Praktek menyiar.
- 4) Pengumuman.

Dari beberapa persyaratan dan tahapan yang dilakukan oleh Radio Shawtuna 90,5 FM yaitu menunjukkan bahwa radio ini memiliki standar kompetensi tersendiri terhadap penyiar.

c. Training (Pelatihan)

Training (pelatihan) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh Radio Shawtuna FM dengan memberikan pengarahan kepada penyiar mengenai dunia penyiaran yaitu latihan senam olah vokal. Sebuah strategi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kerja sama yang baik pula.

“Training (pelatihan) ini adalah salah satu strategi kami dalam meningkatkan kualitas penyiar..”¹³

Training (pelatihan) ini yang berupa latihan pernafasan agar bisa menghasilkan suara diafragma atau yang terbentuk dari rongga mulut, latihan intonasi agar dapat berbicara secara berirama atau dengan kata lain teratur, latihan aksentuasi agar mampu berbicara dengan penekanan pada kata tertentu, latihan speed atau kecepatan berbicara, dan latihan artikulasi atau kejelasan dalam mengucapkan kata. Dengan adanya strategi ini tentu dapat menambah wawasan bagi penyiar.

“Saya sebagai pengelola Radio Shawtuna FM selalu mengikutkan penyiar dalam kegiatan positif seperti seminar yang berkaitan dengan radio.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Bapak Andi Rahmad, M. Sos menjelaskan bahwa penyiar selalu diikuti pada kegiatan positif yaitu seminar. Seminar adalah salah satu bentuk diskusi yang berfungsi untuk menyampaikan sesuatu yang baru kepada peserta seminar dan berharap mendapat ilmu sehingga nantinya dapat dikembangkan untuk menyelesaikan suatu masalah. Berdasarkan pendapat informan di atas sangat jelas bahwa ia sangat mementingkan peningkatan kualitas penyiar. Ia berpikir bahwa dengan adanya penyiar yang berkualitas maka akan berpengaruh pada keeksian sebuah stasiun radio.

Seperti yang dikemukakan oleh salah satu penyiar Radio Shawtuna FM wahid Hasyim yang mengatakan bahwa:

¹³ Wawancara dengan informan 3 (P1) programmer penyiar radio Shawtuna, Andi Rahmad, M. Sos pada tanggal 18 Mei 2023 pukul 09.00

¹⁴ Wawancara dengan informan 3 (P1) programmer penyiar radio Shawtuna, Andi Rahmad, M. Sos pada tanggal 18 Mei 2023 pukul 09.00

“Kami (penyiar) juga sering diikutkan pada pelatihan-pelatihan yang ada di luar radio. Seperti pelatihan jurnalistik, pelatihan penyiaran, dan masih banyak lagi.”¹⁵

Dari pernyataan di atas dapat penulis simpulkan bahwa Manajemen Radio Shawtuna FM sangat antusias dalam mengikutsertakan penyiar-penyiarnya di berbagai acara tentang dunia penyiaran. Itu semua dilakukan agar menciptakan penyiar yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan radio-radio lainnya. Tujuan mengikutsertakan penyiar di berbagai pelatihan adalah untuk meningkatkan kualitas penyiar agar dapat bersaing dengan radio lain.

C. Perbandingan Strategi Manajemen yang di Gunakan Radio Tritama dengan Radio Shawtuna dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar

Pada penelitian ini, menggunakan penelitian komparatif dengan pendekatan kualitatif. Yang mana komparasi disini akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, dan kelompok. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.¹⁶

Dari hasil analisis yang diperkuat dengan hasil interview peneliti kepada informan diperoleh informasi tentang perbandingan strategi manajemen yang digunakan radio Tritama dengan radio Shawtuna dalam meningkatkan kualitas penyiar, perbandingan yang paling signifikan dapat

¹⁵ Wawancara dengan informan 3 (P1) penyiar radio Shawtuna, Wahid Hasyim pada tanggal 20 Mei 2023 pukul 16.00

¹⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka, 2010) hal, 59

dilihat dari tujuannya, yang mana Radio Trirama sebagai radio lokal daerah memiliki tujuan sebagai media informasi dan hiburan untuk masyarakat khususnya di Lampung Timur, sedangkan radio Shawtuna sebagai radio yang berdiri di lingkungan kampus memiliki tujuan untuk mencetak tenaga penyiar yang terampil di bidang penyiaran pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro, serta menambah wawasan dan pengetahuan para pendengar dengan memberikan program-program siaran radio untuk menyampaikan informasi, pendidikan, dakwah dan hiburan.

Terdapat beberapa perbedaan dari strategi manajemen yang di terapkan radio Trirama dan Shawtuna dalam upaya meningkatkan kualitas penyiarnya, hal ini merupakan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan informan, adalah sebagai berikut:

1. Radio Trirama

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas penyiar, manajemen radio Trirama menerapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan dalam mengembangkan visi dan misi
- b) Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi
- c) Menentukan kekuatan dan kelemahan
- d) Menetapkan tujuan jangka panjang

Selain itu juga terdapat strategi yang di lakukan oleh penyiar yaitu:

- a. Strategi edukasi, seperti pelaksanaan seminar dan pelatihan yang di ikuti oleh penyiar guna menambah pengetahuan dan skill yang dimilikinya

- b. Strategi perluasan jaringan, hal ini dilakukan untuk membangun relasi yang baik untuk perusahaan seperti kepada media partner, penawaran iklan, dan relasi kepada pendengar.
- c. Evaluasi, hal ini dilakukan agar penyiar lebih kreatif, sadar akan keinginan pendengar, merencanakan dan mengembangkan program acara yang sudah ada, membuat iklan untuk relasi, pengembangan ide dari team dan membicarakan apa yang akan dikerjakan kedepannya agar para relasi-relasi yang sudah ada bisa bertahan ataupun menambah relasi baru agar radio Trirama FM bisa lebih dikenal lagi di masyarakat luas dan pendengar setianya

2. Radio Shawtuna

Sebagai Radio yang berdiri di lingkungan kampus tentunya radio Shawtuna memiliki strategi manajemen yang berbeda dengan radio-radio konvensional yang lain, perbedaan strategi tersebut dapat peneliti ketahui dari hasil analisis, observasi dan interview dengan beberapa informan, yaitu sebagai berikut:

- a) Praktik Mata kuliah, terdapat beberapa mata kuliah yang berkaitan dan mampu dijadikan sebagai penunjang dalam peningkatan kualitas penyiar diantaranya, Produksi siaran radio, Reportase radio, Naskah siaran radio. Praktik yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Jurusan KPI ini diharapkan mampu mencetak tenaga penyiar yang terampil di bidang penyiaran pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro

- b) Rekrutment penyiar, hal ini di lakukan untuk menjaring mahasiswa yang memiliki kemauan dan kemampuan serta skil di bidang penyiaran.
- c) Training (Pelatihan), terdapat beberapa pelatihan yang di berikan kepada penyiar di radio Shawtuna FM di antaranya, latihan pernafasan agar bisa menghasilkan suara diafragma atau yang terbentuk dari rongga mulut, latihan intonasi agar dapat berbicara secara berirama atau dengan kata lain teratur, latihan aksentuasi agar mampu berbicara dengan penekanan pada kata tertentu, latihan speed atau kecepatan berbicara, dan latihan artikulasi atau kejelasan dalam mengucapkan kata. Selain itu pelatihan yang di ikuti penyiar adalah seminar, pelatihan jurnalistik, dan pelatihan penyiaran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari komparasi startegi manajmemen radio Tritama dan radio Shawtuna dalam meningkatkan kualitas penyiar, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Radio Tritama
 - a. Kegiatan dalam mengembangkan visi dan misi
 - b. Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi
 - c. Menentukan kekuatan dan kelemahan
 - d. Menetapkan tujuan jangka panjang
 - e. Strategi edukasi
 - f. Strategi perluasan jaringan
 - g. Evaluasi
- 2) Radio Shawtuna
 - a. Praktik Mata kuliah
 - b. Proses seleksi atau rekrutment penyiar
 - c. Training (Pelatihan)

B. Saran

Atas dasar kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Struktur organisasinya harus diadakan sales marketing, agar lebih terarah penjualan-penjualan ke klient yang datang ke radio.

2. Menjadi radio komersial, radio Tritama dan Shawtuna harus lebih dan lebih inofatif dalam segala hal, baik periklanan ataupun penyiaran.
3. Relasi dengan pendengarnya juga harus dijaga dengan baik, karna salah satu suksesnya sebuah radio adalah hadirnya seorang pendengar.
4. Diharapkan terus meningkatkan kualitas siarannya agar bisa dinikmati oleh pendengarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Masmuh. *Komunikasi Organisasi, Dalam Perspektif Teori dan Praktek* (UMM, 2013).
<http://erdioo.net/radio/2420/trirama.html>.
- Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT Grasindo, 2016).
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2017).
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), Cetakan Kelima.
- Mufid Muhamad, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran* (Cet. 3; Jakarta: Kencana, 201
- Nurdiansyah, Haris dan Robbi Saepul Rahman. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019
- Reza Ivan, “Strategi Manajemen Radio Pas Fm Solo Dalam Meningkatkan Kinerja Kualitas Penyiar Untuk Menjaga Eksistensi Radio”. Unismu Surakarta 3, no. 2 (2015)
- Romli, Asep Syamsul M, *Dasar-dasar Siaran Radio*, (Bandung: NuansaCendikia, 2010).
- Said Irwanti, *Fungsi Sosial Siaran Radio*, (Cet: Pertama, Alauddin University Press, 2012).
- Satori Djaman, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Suprpto Tomy, *Berkarir di Dunia Broadcasting* (Bekasi: Laskar Aksara, 2011).
- Sutrisno Edy, *manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017).
- Wawancara dengan informan 3 (P1) programmer penyiar radio Shawtuna, Andi Rahmad, M. Sos pada tanggal 18 Mei 2023 pukul 09.00
- Wawancara dengan informan 3 (P1) programmer penyiar radio Shawtuna, Andi Rahmad, M. Sos pada tanggal 18 Mei 2023 pukul 09.00
- Wawancara dengan informan 3 (P1) penyiar radio Shawtuna, Wahid Hasyim pada tanggal 20 Mei 2023 pukul 16.00
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka, 2010) hal, 59

LAMPIRAN

OUTLINE SKRIPSI

STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO RTIRAMA 93,1 FM DAN SHAWTUNA 90,5 FM)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Identifikasi Masalah
- D. Batasan Masalah
- E. Rumusan Masalah

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

G. Penelitian Relevan

H. Metode Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat

B. Konsep Teori Variabel Bebas

C. Hipotesis Penelitian (Kalau Ada)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran strategi manajemen radio dalam meningkatkan kualitas penyiar (studi komparasi radio rtirama 93,1 fm dan shawtuna 90,5 fm)

1. Sejarah Berdirinya radio rtirama 93,1 fm dan shawtuna 90,5fm

2. Visi dan Misi radio rtirama 93,1 fm dan shawtuna 90,5 fm

3. Tujuan radio rtirama 93,1 fm dan shawtuna 90,5 fm.

1. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyiar dari radio rtirama 93,1 fm dan shawtuna 90,5 fm

2. Faktor-faktor penyebab kurangnya kualitas penyiar radio ritrama 93,1 fm dan shawtuna 90,5 fm
3. Hambatan dan solusi untuk meningkatkan kualitas penyiar radio ritrama 93,1 fm dan shawtuna 90,5 fm

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

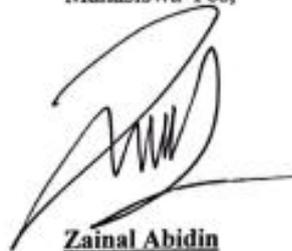
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 15 Februari 2023

Mahasiswa Ybs,



Zainal Abidin

NPM. 1803062086

Dosen Pembimbing,



Andi Rahmad, M. Sos.

NIP. 206059701

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93,1 FM DAN SHAWTUNA 90,5 FM)

A. WAWANCARA

wawancara kepada penyiar radio trirama 93,1 fm dan shawtuna 90,5 fm

Apakah anda tertarik menjadi seorang penyiar?

- . 1. Siapa nama Bapak/Ibu?
- . 2. Apa jabatan Bapak/Ibu?
- . 3. Apa peran direktur di studio Radio Trirama 93.1 FM Dan Radio Shawtuna 90,5 FM?
- . 4. Apa peran penyiar di studio Radio Trirama 93.1 FM Dan Radio Shawtuna 90,5 FM?
- . 5. Hal apa yang anda ketahui mengenai radio Dan Radio Shawtuna 90,5 FM?
- . 6. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi penyiar di Radio Trirama 93.1 FM Dan Radio Shawtuna 90,5 FM?
- . 7. Apa peran *team off air* di studio Radio Trirama 93.1 FM Dan Radio Shawtuna 90,5 FM?
- . 8. Dalam dunia radio pernahkah anda mengetahui bahwa seorang penyiar dapat menyampaikan pesan-pesan dakwah, berita, melalui media radio?
- . 9. Apa yang menjadi penyebab radio kurang berminat terhadap dunia masyarakat?

10. Hambatan apa yang menjadi pengaruh kurangnya minat anda menjadi seorang penyiar radio?
11. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam produksi siaran?
12. Solusi apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas Penyiaran?

Wawancara Kepada Dosen Komunikasi Dan Penyiaran Islam Yang Mengampu Mata Kuliah Jurnalistik

- a. Apa hambatan Dosen ketika memperkenalkan dunia Jurnalistik kepada mahasiswa?
- b. Faktor-faktor apa yang meningkatkan minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam pengembangan jurnalitik berwawasan Islam?
- c. Solusi seperti apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam pengembangan jurnalistik berwawasan Islam?

B. DOKUMENTASI

1. Profil radio Ttirama 93,1 fm Dan Radio Shawtuna 90,5 fm
2. Foto wawancara kepada radio Ttirama 93,1 fm Dan Radio Shawtuna 90,5 fm

Metro, 15 Februari 2023

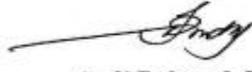
Mahasiswa Ybs,



Zainal Abidin

NPM. 1803062086

Dosen Pembimbing,



Andi Rahmad, M. Sos.

NIP. 206059701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Andi Rahmad, M.Kom.I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Zainal Abidin
NPM : 1803062086
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Manajemen Radio dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1658/In.28/J/TLOI/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
DIREKTUR RADIO TRIRAMA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ZAINAL ABIDIN**
NPM : **1803062086**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Judul : **STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA
93,1 FM DAN RADIO SHAWTUNA 90,5 FM)**

untuk melakukan prasurvey di RADIO TRIRAMA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.SosI
NIP 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1658/In28/J/TL01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth,
SHAWTUNA RADIO IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan Izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ZAINAL ABIDIN**
NPM : **1803062086**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Judul : **STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA
93J FM DAN RADIO SHAWTUNA 90.5 FM)**

untuk melakukan prasurvey di RADIO TRIRAMA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.SosJ
NIP 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/DI/TL.00/00/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,
DIREKTUR UTAMA RADIO SHAWTUNA
90,5 FM
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: /In.28/DI/TLO1/00/2023, tanggal 00
0000 atas nama saudara:

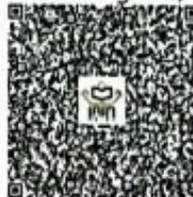
Nama : **ZAINAL ABIDIN**
NPM : **1803062086**
Semester : **10 (Sepuluh)**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RADIO SHAWTUNA 90,5 FM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul "STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93,1 FM DAN RADIO SHAWTUNA 90,5 FM)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Kholrurri Jal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/DJ/TL00/00/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,
**DIREKTUR UTAMA RADIO TRIRAMA
93,1 FM**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: /In.28/DJ/TL01/00/2023, tanggal 00
0000 atas nama saudara:

Nama : **ZAINAL ABIDIN**
NPM : **1803062086**
Semester : **10 (Sepuluh)**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RADIO TRIRAMA 93,1 FM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul "STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93,1 FM DAN RADIO SHAWTUNA 90,5 FM)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296,

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0289/In.28.4/D/PP.00.9/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zainal Abidin
NPM : 1803062086
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : Sepuluh
Judul : "STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93,1 FM DAN RADIO SHAWTUNA 90,5 FM)"

Telah melakukan *Research* pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Maret 2023
Dekan

AGUSWAN KHOTIBUL UMAM f



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. /In.28/DJ/TL01/00/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ZAINAL ABIDIN
NPM : 1803062086
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penylaran Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SHAWTUNA 90,5 FM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul "STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93,1 FM DAN RADIO SHAWTUNA 90,5 FM)".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 00 0000

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,


Muhajir, M. Fauzi



Dr. H. Kholurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



PT. RADIO SWARA TRIRAMA
FM. 93,1 MHZ

Berbagai Musik dan Informatif

J. Kauman Taman Negeri Way Bungur - Lampung Timur

Telp. : 0831 - 700 - 60 - 600

e-mail : radiotrirama931fm@gmail.com

Nomor : 017/RST/04/2023
Hal : Balasan Surat research

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin , Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DWI SAPUTRA
Jabatan : Direktur Radio TRIRAMA 93.1 FM

Menerangkan Bahwa,

Nama : ZAINAL ABIDIN
NPM : 1803062086
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Berdasarkan surat izin research nomor : /In.28/D.1/TL.00/00/2023 , telah kami setujui untuk mengadakan research/survey di Radio TRIRAMA 93.1 FM untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93.1 FM DAN RADIO SHAWTUNA 90.5 FM)"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Lampung Timur , 17 April 2023
Direktur Radio TRIRAMA 93.1 FM



DWI SAPUTRA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: /In.28/DJ/TLOI/00/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara.

Nama : **ZAINAL ABIDIN**
NPM : **1803062086**
Semester : **10 (Sepuluh)**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di RADIO TRIRAMA 93,1 FM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul "STRATEGI MANAJEMEN RADIO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR (STUDI KOMPARASI RADIO TRIRAMA 93,1 FM DAN RADIO SHAWTUNA 90,5 FM)".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 00 0000

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Kholurrijal SAg, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-391/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Zainal Abidin
NPM : 1803062086
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803062086

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Zainal Abidin
NPM : 1803062086

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Desember/TA : 28/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 28-12 2022	(lanjut APd OE Line .. !)	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Andi Rahmad, M.Sos.
NIP : 206059701

Mahasiswa kpi

Zainal Abidin
Npm : 1803062086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iajin@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zainal Abidin
NPM : 1803062086

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Februari/TA : 15/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat 17-2- 2023	Acc Apd of line . Lanjut BAB IV - V	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Andi Rahmad, M.Sos.
NIP : 206059701

Mahasiswa kpi

Zainal Abidin
Npm : 1803062086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

JL. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zainal Abidin

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062086

Februari/TA : 15/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 6-6 2023	<ul style="list-style-type: none">- Kata Pengantar di perbaiki- Pada landasan Terori Tambahkan Materi tentang Rabio Shwtuna.- Tambahkan kwalitas Seorang Penyiar.- Perbaiki Kalimat pada hal. 15.	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Mahasiswa kpi

Andi Rahmad, M.Sos.
NIP : 206059701

Zainal Abidin
Npm : 1803062086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zainal Abidin
NPM : 1803062086

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Februari/TA : 15/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 30 - Mei - 2023	<ul style="list-style-type: none">- Motto cari yg sesuai dengan Judul.- kata pengantar di benahi karena ini skripsi bukan proposal.- penulisan judul di pendirian februan di revisi.	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Mahasiswa kpi

Andi Rahmad, M.Sos.
NIP : 206059701

Zainal Abidin
Npm : 1803062086



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniy.ac.id Email: iain@metrouniy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zainal Abidin

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062086

Februari/TA : 15/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 9-6- 2023	- Landasan teori, perbaiki pada hal. 15. dan perbaiki pada hal. 16 - point no 4 hal. 17 di hilangkan saja. - Perbaiki kata? yg Typo.	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Andi Rahmad, M.Sos.
NIP : 206059701

Mahasiswa kpi

Zainal Abidin
Npm : 1803062086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metroainv.ac.id Email: iaim@metroainv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zainal Abidin

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062086

Februari/TA : 15/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin. 12 Jun. 2023	Acc. Di Munaqogahkan atau di Sidangkan.	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Andi Rahmad, M.Sos.
NIP : 206059701

Mahasiswa kpi

Zainal Abidin
Npm : 1803062086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Kl. Hojar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad@ainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0626/In.28.4/J.1/PP.00.9/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Zainal Abidin
NPM : 1803062086
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Strategi Manajemen Radio dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar
(Studi Komparasi Radio Trirama 93,1 FM dan Shawtuma 90,5 FM)

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 21 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Juni 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara kepada penyiar radio trirama 93,1 fm



Gambar 2. Wawancara kepada Direktur utama radio trirama 93,1 fm



Gambar 3. Wawancara kepada penyiar radio shawtuna 90,5 fm



Gambar .4 Wawancara kepada penyiar radio shawtuna 90,5 fm

BIODATA PENULIS



Peneliti bernama Zainal Abidin, lahir pada tanggal 08 April 1999 di rawajitu, dari psangan Bapak Suparman dan ibu Siti Khotimah. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 1 panggung rejo, lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pada SMP di ypp Minhajut Thullab way jepara lampung timur, lulus pada tahun 2015, san di lanjutkan di SMA Minhajut Thullab way jepara lampung timur lulus pada tahun 2018, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program studi komunikasi dan penyiaran islam, fakultas ushuluddin, adab dan dakwah institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, di mulai pada semester 1 Tahun Ajaran 2018.